

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan dasar yang paling penting di dalam sebuah peradaban suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan suatu bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang Undang No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang menyatakan penyelenggaraan pendidikan wajib mempunyai beberapa prinsip, yaitu pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa dengan satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multimakna. Selain itu dalam penyelenggaraan juga harus dalam suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang.

Dalam hal ini pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) banyak didirikan untuk menunjang sumber daya manusia pada generasi muda di Indonesia menjadi lebih baik. SMK mempunyai tujuan untuk mempersiapkan siswa yang mempunyai keterampilan tertentu untuk memasuki dunia kerja. Pembelajaran yang dilaksanakan di SMK yaitu pembelajaran berbasis kompetensi yang merupakan bentuk pembelajaran yang diselenggarakan untuk menyiapkan lulusannya menguasai seperangkat kompetensi yaitu pengetahuan pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik.

Peneliti mengamati dalam proses pembelajaran di SMKN 5 Bandung, siswa cenderung berfokus kepada guru, yang mana guru lebih aktif berperan dalam proses belajar di bandingkan siswa. Sehingga proses pembelajaran lebih membosankan dan tidak dapat memaksimalkan dalam memahami materi serta tugas tugas yang diberi oleh guru. Banyak siswa yang kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru hal itu dapat dilihat dari kesulitan terhadap menyelesaikan tugas, keterlambatan waktu dalam pengumpulan tugas sesuai dengan kesepakatan, dan terkadang hasil dari tugas yang diberi kurang memuaskan.

Dari data yang didapatkan oleh peneliti di SMKN 5 Bandung, banyak siswa yang tidak dapat mencapai standar nilai KKM ketika dalam suatu mata pelajaran terdapat teori dikarenakan siswa sudah terbiasa mengerjakan tugas menggambar. Tetapi akan

lebih baik ketika keduanya seimbang. Dan oleh karena itu peneliti ingin menerapkan model yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran untuk para siswa agar siswa dapat mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Penerapan model yang tepat untuk siswa SMKN 5 Bandung adalah *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Peneliti menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) ini pada mata pelajaran Desain Konstruksi Bangunan dilakukan untuk siswa kelas X DPIB 1 dan siswa kelas X DPIB 2.

Contextual Teaching And Learning (CTL) adalah sistem pembelajaran yang cocok untuk kinerja otak, untuk pola pola yang mewujudkan makna, dengan cara menyusun muatan akademis dengan konteks kehidupan sehari hari peserta didik. Hal ini penting diterapkan agar informasi yang diterima tidak hanya disimpan dalam memori jangka pendek, yang mudah dilupakan, tetapi dapat disimpan dalam memori jangka panjang sehingga akan dihayati dan diterapkan dalam pekerjaan. *Contextual Teaching And Learning* (CTL) disebut pendekatan kontekstual karena konsep belajar yang membantu guru mengkaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dalam mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka semua dalam anggota masyarakat. Dalam penerapan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) peneliti akan memberikan perlakuan terhadap siswa dengan cara memperlihatkan kepada siswa contoh nyata materi yang sedang dipelajari, dengan membawa para siswa terjun kelapangan untuk melihat langsung bentuk dari materi yang sedang dipelajari.

Peneliti berharap dengan penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) di SMK Negeri 5 Bandung ini dapat meningkatkan pemahaman akan materi yang disampaikan, sehingga para siswa tidak hanya mengerti secara teori tetapi juga dapat lebih memahami secara praktik.

Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa X DPIB Pada Mata Pelajaran Desain Konstruksi Bangunan di SMKN 5 Kota Bandung”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

XinnalinYemima Eclesia, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X DPIB PADA MATA PELAJARAN DESAIN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMKN 5 KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Sebagian besar siswa kurang memahami terhadap konsep konsep akademis, sehingga membuat siswa kurang antusias dalam proses pembelajaran di kelas dikarenakan metode mengajar yang selama ini digunakan oleh guru hanya terbatas pada metode ceramah dan mencatat.
2. Siswa belajar hanya di kelas dan tidak memahami pembelajaran yang nyata dilapangan atau dalam kehidupan sehari hari, sehingga siswa sulit memahami dan mengaplikasikan materi yang diajarkan oleh guru yang mengajar di dalam penerapan di kehidupan mereka sehari hari.
3. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam kegiatan belajar karena masih berpusat kepada guru.

C. Pembatasan Masalah

Agar pembatasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka pembatasan masalah yang dibuat oleh peneliti sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada kelas X DPIB 1 dan X DPIB 2 SMKN 5 Bandung.
2. Proses kegiatan mengajar dalam penelitian ini difokuskan hanya memakai model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas X DPIB 2 sebagai kelas eksperimen di SMKN 5 Bandung
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar yang diperoleh melalui penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Desain Konstruksi Bangunan kompetensi dasar Memahami Jenis-Jenis Konstruksi/Bangunan (Gedung, Jalan, Jembatan dan Irigasi) di kelas X DPIB 2 SMKN 5 Bandung.
4. Penilaian aspek kognitifnya saja.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas X DPIB 2 SMKN 5 Bandung pada mata pelajaran Desain Konstruksi Bangunan dengan Model *Contextual Teaching And Learning*?

2. Bagaimana perbedaan peningkatan hasil belajar siswa kelas X DPIB SMKN 5 Bandung ketika memakai model pembelajarannya *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan memakai model konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil belajar siswa kelas X DPIB 2 SMKN 5 Bandung pada mata pelajaran Desain Konstruksi Bangunan dengan Model *Contextual Teaching And Learning*
2. Mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa X DPIB SMKN 5 Bandung ketika memakai Model *Contextual Teaching And Learning* dengan memakai model konvensional.

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para pendidik khususnya pengajar SMK Teknik Bangunan. Sehingga pengajar lebih mudah menyampaikan pelajaran Desain Konstruksi Bangunan bagi peserta didik di SMKN 5 Bandung terkhusus pada program ahli Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menjadikan suatu bermanfaat di dalam dunia pendidikan.
 - b. Bagi siswa
Penelitian ini diharapkan untuk siswa lebih mampu menyerap mata pelajaran yang mereka pelajari, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa sendiri.
 - c. Bagi guru
Di dalam penelitian ini, untuk guru sendiri diharapkan agar lebih mampu menyampaikan pelajaran dengan praktis dan efisien tetapi juga siswa tetap mampu menyerap pelajaran yang di berikan oleh guru.

G. Definisi Operasional

Agar istilah yang digunakan dalam penelitian menjadi lebih jelas dan tidak menimbulkan perbedaan penafsiran, maka peneliti memberikan batasan sesuai dengan apa yang dimaksud dalam penindakan kelas ini, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik mencapai KKM pada mata pelajaran Desain Konstruksi Bangunan.
2. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah model pembelajaran, dimana peserta didik menjadi subjek belajar.
3. Mata Pelajaran Desain Konstruksi Bangunan yang dimaksud adalah pelajaran yang dipelajari pada kelas X DPIB SMKN 5 Kota Bandung.

H. Struktur Organisasi Skripsi

Bagian ini memuat sistematika penulisan skripsi, yang antara lain adalah

Bab I Pendahuluan

Bab ini dibahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, data sistematika penulisan.

Bab II Kajian Pustaka dan Hipotesis Penelitian

Bab ini membahas tentang teori teori yang berkaitan tentang penelitian, Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai kajian pustaka medis pembelajaran, model CTL (*Contextual Teaching and Learning*), hasil belajar siswa, dan mata pelajar Konstruksi Bangunan.

Bab III Metode Penelitian

Bab inii membahas tentang metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pad metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika metode penelitian eksperimen.

Bab IV Temuan dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang definisi data, hasil analisis dan berupa analisis deskriptif dan perhitungan statistika sederhana pada data yang diperoleh pada setiap siklus, kemudian dilakukan pembahasan.

Bab V Kesimpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Bab ini membahas tentang simpulan dan saran yang menyajikan jawaban dari rumusan masalah pada BAB I, sebagai penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian.